**ABSTRAK**

Aniq Fitriyah, 2020, *Nilai-nilai Dakwah dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 61-63 (Analisis Semitika Roland Barthes),* Skripsi, Jurusan KPI, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing : Mohammad Ali Al Humaidy, M..Si.

**Kata Kunci :** *Nilai Dakwah, Film Animasi, Semiotika Rolad Barthes*

Dakwah selama ini diidentikan dengan ceramah melalui media lisan (dakwah bil lisan) dan (dakwah bil hal) Namun demikian, seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media teknologi seperti film segera menggesernya. Film sebagai salah satu fungsi edukasi, pada awalnya film digunakan sebagai bentuk komunikasi persuasif untuk mempengaruhi penonton atau penikmat film. Namun saat ini film juga digunakan sebagai media dakwah yang sarat akan nilai-nilai dakwah, guna menyebar luaskan ajaran agama Islam, seperti salah satu Film animasi karya anak bangsa “Adit, Sopo Jarwo”.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permaslaahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama,* apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film animasi Adit, Sopo Jarwo; *kedua,* bagaimana hasil analisis semiotika Roland Barthes tyterhadap film anmimasi Adit, Sopo Jarwo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes yang dikenal dengan istilah *“two order of* *signification”*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumen. Teknik Analisis data dilakukan dengan tahapan, (1) Deskripsi, (2) Identifikasi, dan (3) Tiga tahap analisis semiotik Roland Barthes yaitu, denotasi, konotasi, dan mitos. . Sumber data diperoleh dari dokumen, jurnal, transkip, buku, surat kabar, majalah, karya tulis ilmiah, (KTI).

Hasil penelitian meunjukkan bahwa *pertama,* film ini mengandung nilai-nilai dakwah seperti *aqidah*, *syariah* dan m*uamalah* serta *akhlakul karimah*. *Kedua,* Hasil semiotika Roland Barthes terhadap film animasi Adit, Sopo Jarwo menunjukkan bahwa Semiotika Roland Barthes adalah model analisis yang komprehensif, dengan 2 tanda yakni signifier dan signified dalam teori ini juga memepermudah untuk memetakkan dan menafsirkan setiap makna denotasi dan konotasi yang terkandung serta mitos yang berhubungan dengan scene di dalam film animasi Adit, Sopo Jarwo di episode 61-63.